BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang diteliti adalah variabel *independent* (X) profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asssets (ROA)* dan variabel *dependent* (Y) struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data mengenai profitabilitas dan struktur modal yang diperoleh.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sonny Sumarsono (2004 :223) mengemukakan:

"Metode deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian".

Pengertian penelitian deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah :

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Menurut Sonny Sumarsono (2004:223) mengemukakan:

"Metode verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesa dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel-variabel".

Pengertian verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21) adalah

"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Tujuan dari metode deskriptif kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terikat didalamnya. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui pengaruh variabel independent (X) yaitu profitabilitas (*ROA*) terhadap variabel depedent (Y) yaitu struktur modal (*DER*).

Penelitian ini dilakukan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dimana data yang diteliti adalah profitabilitas (*ROA*) yang diperoleh dan jumlah struktur modal (*DER*). Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh profitabilitas (*ROA*) terhadap struktur modal (*DER*).

Dalam melakukan suatu Penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian ini berkaitan dengan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Muhammad Nazir (2003:84):

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan desain penelitian yaitu, penelitian deskriptif verifikatif maka tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung khususnya mengenai profitabilitas dan struktur modal.
2. Mengumpulkan data-data mengenai profitabilitas dan struktur modal. Dalam hal ini total SHU dan total Hutang.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai profitabilitas dan struktur modal.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dan masing-masing variabel.

6. Menyusun desain peneligtian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan media komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat dimana variabel yang satu mempunyai hubungan dengan variabel yang lain. Dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2007:20) mengemukakan:

”Operasional variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, maka penulis menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. **Profitabilitas (*ROA*) sebagai variabel *Independent* (X)**

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas (*ROA*).

2. **Struktur Modal (*DER*) sebagai variable *Dependent* (Y)**

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel terikat adalah struktur modal (*DER*) yang diperoleh.

Operasionalisasi variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Profitabilitas **(X)**	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. **Agus Sartono (2001:122)**	***Return On Total Assets (ROA)*** 1. SHU 2. Total asset **Rumus:** *ROA*= SHU / Total Asset **Malayu Hasibuan (2006: 109)**	**Rupiah (Rp)**	**Rasio**
Struktur Modal **(Y)**	Struktur modal atau *Capital structure* merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham **Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2000:127)**	***Debt To Equity Ratio (DER)*** 1. Total hutang 2. Modal sendiri **Rumus:** *DER*= Total Hutang / Modal Sendiri **Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara (2009:105)**	**Rupiah (Rp)**	**Rasio**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007:72) menjelaskan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan tahunan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2007:73) menjelaskan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung pada Tahun 2001 sampai Tahun 2008.

Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonprobabilitas (*Nonprobability Sampling Design*) bahwa suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.2.4 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

a. Data Primer

merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, sehingga informasi tidak diperoleh langsung dari sumber pertama misalnya, laporan keuangan KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku-buku yang menunjang, majalah-majalah serta studi yang telah didapat di perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yamg ada secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data primer berupa laporan keuangan dan data lainnya. Penelitian lapangan meliputi :

a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang mengenai masalah-masalah keuangan perusahaan.
b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapat gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.
c. Dokumentasi, yaitu bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Dalam penelitian metode analisis meliputi, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan rancangan pengujian hipotesis.

a. Analisis Regresi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:65) menjelaskan:

"Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atu lebih variabel bebas".

Persamaan Analisis Regresi :

$$Y=a+bx$$

Sumber : Sugiyono (2007:204)

Keterangan:

Y= Variabel tidak bebas (terikat)

X= Variabel bebas

a= Konstanta, yan

$$a = \frac{(\sum y.\sum x^2) - (\sum x.\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b= Koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x.\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2007:206)

b. Analisis Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah:

"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Selain pengertian diatas analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel, sehingga digunakan analisis *korelasi product moment* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi ini dapat pula dihitung dengan menggunakan program *SPSS 14.00 for Windows*, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2007:182)

Keterangan :

y = Variabel terikat (*dependent*)

x = Variabel bebas (*independent*)

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2005:47) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

1. nilai r > 0, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar variabel x, maka semakin besar variabel y.
2. Jika nilai r < 0, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar variabel x, maka makin kecil variabel y.
3. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan variabel y.
4. Jika nila r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke arah angka 0 angka garis tidak semakin lurus.

Tabel 3.2
Koefisien korelasi

Tingkat hubungan	Interval koefisien korelasi
0.00 – 0.199	**Sangat rendah**
0.20 – 0.399	**Rendah**
0.40 – 0.599	**Sedang**
0.60 – 0.799	**Kuat**
0.80 – 1.00	**Sangat kuat**

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa % dari variabel-variabel *dependent* (Y) dapat diterangkan oleh variasi *independent* (X) atau berapa besar variabel *independent* (X) mempengaruhi variabel *dependent* (Y), maka dapat digunakan koefisien determinasi yang tiada lain adalah kuadrat koefisien korelasi. Dengan demikian dapat diketahui besarnya pengaruh antara profitabilitas (*ROA*) dengan struktur modal (*DER*) dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2007:257)

Dimana : Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 PERANCANGAN HIPOTESIS

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang erat atau berpengaruh antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*)**.** Untuk selanjutnya langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Nyatakan H_0 dan Ha

Ho: $\beta = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Ha: $\beta \neq 0$, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Dimana β adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} : r \sqrt{\frac{n-2}{1- r^2}}$$

Sumber :sugiyono (2007:292)

Dimana **:** t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

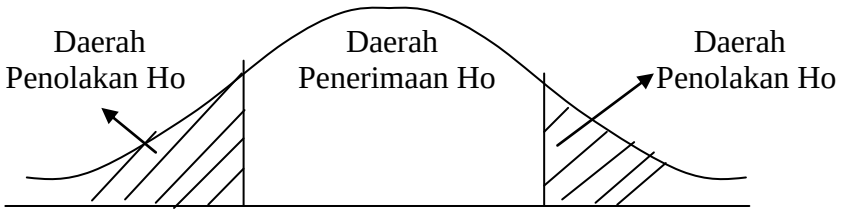
n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H0 adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti Ha diterima atau ada pengaruh.
2. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H0 ada pada daerah penerimaan, berarti Ha ditolak atau tidak ada pengaruh.

Untuk memperkuat penelitian uji statistik digunakan program *SPSS 14. 00 for Windows*. Dibawah ini gambar daerah penerimaan dan penolakan hipotesis Ho:



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan Ho